

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Pasar Baru, yang dulunya merupakan bagian dari Desa Kedondong, resmi dimekarkan menjadi desa definitif pada tahun 1956 akibat pesatnya pertumbuhan penduduk di wilayah tersebut. Seiring berjalannya waktu, Desa Pasar Baru berkembang menjadi komunitas yang aktif, dengan potensi ekonomi yang signifikan, terutama dari sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Namun, seperti banyak desa lain di Indonesia, UMKM di Desa Pasar Baru menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan visibilitas dan akses pasar mereka, terutama di era digital saat ini.

Melihat tantangan ini, kampus IIB Darmajaya mengusung tema "**Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh Berbasis Digital**" untuk program Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Tema ini bertujuan untuk memberdayakan desa-desa melalui digitalisasi, yang tidak hanya memperkuat ekonomi lokal tetapi juga menyiapkan masyarakat desa untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi.

Sebagai bagian dari program ini, penulis memilih judul "**Peningkatan Visibilitas UMKM Desa Pasar Baru Melalui Pendataan Digital di Website Desa**". Judul ini dipilih karena penulis menyadari bahwa untuk meningkatkan daya saing dan keberlanjutan UMKM di Desa Pasar Baru, diperlukan strategi yang fokus pada peningkatan visibilitas melalui digitalisasi. Salah satu langkah konkret yang diambil adalah mengintegrasikan data UMKM ke dalam *Metamart*, sebuah fitur yang tersedia di website desa SIPDESKEL.

Metamart adalah fitur inovatif dalam SIPDESKEL yang memungkinkan UMKM untuk menampilkan produk dan layanan mereka secara online. Proses ini dimulai dengan pencatatan data keluarga atau kependudukan, yang kemudian diikuti oleh pendataan UMKM. Dengan memasukkan UMKM Desa Pasar Baru ke dalam

Metamart, diharapkan mereka dapat menjangkau pasar yang lebih luas dan meningkatkan penjualan mereka.

Pemilihan judul ini juga didasarkan pada kebutuhan untuk memberikan solusi yang konkret dan berbasis teknologi dalam menghadapi tantangan ekonomi desa. Dengan memanfaatkan platform digital seperti SIPDESKEL, UMKM tidak hanya akan lebih dikenal di tingkat lokal tetapi juga memiliki potensi untuk menarik perhatian konsumen di luar desa, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.

Oleh karena itu, program ini tidak hanya bertujuan untuk membantu UMKM dalam jangka pendek, tetapi juga untuk menciptakan ekosistem ekonomi desa yang lebih kuat dan tangguh dalam jangka panjang. Dengan dukungan dari pemerintah desa, masyarakat, dan pihak terkait lainnya, digitalisasi UMKM melalui *Metamart* diharapkan dapat menjadi model yang sukses dan diterapkan di desa-desa lainnya.

1.1.1. Profil Desa

Desa Pasar Baru merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kedondong, Kabupaten Pesawaran. Desa ini memiliki sejarah panjang, di mana awalnya merupakan bagian dari Desa Kedondong sebelum akhirnya resmi dimekarkan pada tahun 1956. Desa Pasar Baru telah berkembang menjadi sebuah komunitas yang dinamis dengan populasi yang cukup besar dan beragam potensi ekonomi.

Dengan luas wilayah sebesar 81,15 hektare, Desa Pasar Baru terbagi menjadi 7 dusun, yaitu Dusun Kebon Duren, Nabang Sari, Sukajadi, Kebon Pisang, Sukarame, Suka Damai, dan Tanjung Aman. Setiap dusun terdiri dari beberapa RT, dengan total keseluruhan 25 RT di desa ini. Jumlah kepala keluarga (KK) di Desa Pasar Baru lebih dari 5.000 KK, menjadikannya salah satu desa dengan populasi yang cukup padat di wilayah Kecamatan Kedondong.

1.2 Rumusan Masalah

Dalam upaya meningkatkan ekonomi desa melalui digitalisasi, Desa Pasar Baru mulai mengimplementasikan Sistem Informasi dan Pelayanan Desa serta Kelurahan (SIPDESKEL) sebagai platform utama untuk pengelolaan data dan layanan publik. Namun, implementasi SIPDESKEL di Desa Pasar Baru masih berada pada tahap awal dan menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam hal pencatatan data yang diperlukan untuk memaksimalkan penggunaan platform ini.

Selama pelaksanaan PKPM yang berlangsung selama satu bulan, terdapat dua fokus utama dalam program kerja yang menjadi perhatian:

1.2.1 Pencatatan Data Kependudukan: Pencatatan data kependudukan merupakan langkah awal yang sangat penting dalam implementasi SIPDESKEL. Data ini menjadi dasar untuk berbagai fitur yang tersedia di dalam sistem, termasuk pengelolaan data keluarga, pelayanan publik, dan program-program lainnya. Namun, proses ini memerlukan waktu dan upaya yang cukup besar, mengingat jumlah kepala keluarga (KK) di Desa Pasar Baru yang lebih dari 5.000. Rumusan masalah yang muncul adalah bagaimana proses pencatatan data kependudukan dapat dilakukan secara efisien dan akurat dalam waktu yang terbatas selama pelaksanaan PKPM.

1.2.2 Pencatatan Data UMKM ke dalam *Metamart*: Setelah data kependudukan berhasil dicatat dalam sistem, langkah berikutnya adalah mencatat data UMKM ke dalam fitur *Metamart* yang tersedia di website SIPDESKEL. *Metamart* merupakan platform digital yang dirancang untuk meningkatkan visibilitas dan akses pasar bagi UMKM lokal. Namun, proses ini memerlukan data kependudukan yang lengkap sebagai dasar, sehingga ketergantungan pada tahap awal tersebut menjadi krusial. Rumusan masalah yang dihadapi adalah bagaimana memastikan bahwa data UMKM dapat diinput secara optimal ke dalam *Metamart* setelah data kependudukan terinput, serta bagaimana memastikan bahwa UMKM di Desa Pasar Baru dapat memanfaatkan fitur ini secara maksimal untuk meningkatkan ekonomi mereka.

Dengan latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang perlu dijawab dalam laporan ini adalah:

- 1) Bagaimana proses pencatatan data kependudukan di Desa Pasar Baru dapat dilakukan secara efektif dan efisien dalam waktu satu bulan?
- 2) Bagaimana cara memastikan data UMKM dapat diinput dengan baik ke dalam *Metamart* setelah data kependudukan selesai diinput?
- 3) Apa saja kendala yang dihadapi dalam pencatatan data kependudukan dan data UMKM, serta bagaimana solusinya?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan PKPM dengan fokus pada pencatatan data kependudukan dan data UMKM di Desa Pasar Baru melalui SIPDESKEL adalah sebagai berikut:

1.3.1.1 Mengoptimalkan Pencatatan Data Kependudukan:

Memastikan bahwa seluruh data kependudukan di Desa Pasar Baru dapat dicatat dengan efisien dan akurat ke dalam sistem SIPDESKEL dalam waktu satu bulan, sebagai dasar untuk penggunaan fitur-fitur lanjutan yang tersedia di dalam sistem.

1.3.1.2 Meningkatkan Visibilitas UMKM Melalui *Metamart*:

Menginput data UMKM ke dalam fitur *Metamart* yang tersedia di website desa SIPDESKEL, dengan tujuan untuk meningkatkan visibilitas dan akses pasar bagi UMKM di Desa Pasar Baru, sehingga dapat mendukung peningkatan ekonomi lokal.

1.3.1.3 Mengidentifikasi dan Mengatasi Kendala Digitalisasi:

Mengidentifikasi berbagai kendala yang dihadapi selama proses pencatatan data kependudukan dan data UMKM, serta mencari solusi yang efektif untuk mengatasi kendala tersebut.

1.3.2 Manfaat

Pelaksanaan PKPM ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi berbagai pihak, yaitu:

1.3.2.1 Manfaat bagi IIB Darmajaya:

- a) **Peningkatan Reputasi:** PKPM ini dapat meningkatkan reputasi IIB Darmajaya sebagai perguruan tinggi yang berkomitmen dalam pengabdian masyarakat dan pemberdayaan desa melalui teknologi digital.
- b) **Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi:** Program ini merupakan wujud nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, sehingga memperkuat posisi IIB Darmajaya dalam mendukung pembangunan nasional.

1.3.2.2 Manfaat bagi Mahasiswa:

- a) **Pengalaman Praktis:** Mahasiswa mendapatkan pengalaman langsung dalam mengimplementasikan teknologi digital di tingkat desa, yang sangat berharga dalam meningkatkan kompetensi dan keterampilan praktis.
- b) **Pengembangan Soft Skills:** Program ini juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan berbagai soft skills, seperti manajemen waktu, komunikasi, kerja sama tim, dan pemecahan masalah.

- c) **Peningkatan Pemahaman tentang Digitalisasi:** Melalui program ini, mahasiswa dapat memahami lebih dalam mengenai proses digitalisasi di tingkat desa dan tantangan yang dihadapi dalam penerapannya.

1.3.2.3 Manfaat bagi Masyarakat dan Pemerintah Desa Pasar Baru:

- a) **Peningkatan Efisiensi Layanan Publik:** Dengan pencatatan data kependudukan ke dalam SIPDESKEL, layanan publik di Desa Pasar Baru dapat berjalan lebih efisien, transparan, dan akuntabel.
- b) **Pengembangan Ekonomi Lokal:** Melalui fitur *Metamart*, UMKM di Desa Pasar Baru dapat meningkatkan visibilitas dan akses pasar mereka, yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.
- c) **Peningkatan Partisipasi Digital:** Program ini juga mendorong masyarakat desa untuk lebih terlibat dalam dunia digital, yang penting untuk menghadapi tantangan di era modern ini.

1.4 Mitra yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Pasar Baru

- 1) Camat Kec. Kedondong.
- 2) Kepala Desa Pasar Baru, Kec. Kedondong.
- 3) Sekretaris Desa Pasar Baru, Kec. Kedondong.
- 4) Kepala Dusun Kebon Pisang, Desa Pasar Baru.
- 5) Seluruh Ketua RT di Desa Pasar Baru.
- 6) Pemilik UMKM Donat Aqila di Dusun Way Baru, Desa Pasar Baru.
- 7) Lingkungan masyarakat Dusun Kebon Pisang, Desa Pasar Baru.
- 8) Operator Web Desa Pasar Baru, Kec. Kedondong.